

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan rumusan masalah yang ditetapkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021–2024 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,0205 dengan standar deviasi mencapai 0,13381, nilai minimum -0,46 dan maksimum 0,32. Berdasarkan nilai rata-rata variabel X_1 sebesar 0,0205, termasuk dalam kategori cukup karena nilainya berada diantara $-0,046405 \leq X_1 < 0,087405$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi belum mencapai tingkat yang optimal.
2. *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021–2024 memiliki rata-rata sebesar -0,0331 dengan standar deviasi 0,55616. Nilai minimum yang tercatat sebesar -3,75 dan nilai maksimum sebesar 0,49. Dengan nilai rata-rata variabel X_2 sebesar -0,0331, dapat dikategorikan sebagai cukup karena nilainya berada dalam rentang $-0,31118 \leq X_2 < 0,24498$. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan.
3. Harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan rata-rata sebesar 290,0156 dengan standar

deviasi sebesar 409,84916. Nilai minimum tercatat sebesar 26,00 dan maksimum sebesar 2550,00. Rata-rata variabel Y sebesar 290,0156, dikategorikan cukup karena terletak dalam rentang nilai $85,09102 \leq Y < 494,94018$. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum harga saham berada pada kategori cukup dan belum stabil, serta masih terdapat perbedaan yang cukup tinggi antar perusahaan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki arah pengaruh positif terhadap harga saham, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi yang bernilai 0,279 dan tingkat signifikansi sebesar 0,112 ($> 0,05$). Dengan kata lain, jika terjadi peningkatan satu satuan pada X_1 maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Y sebesar 0,279 dengan asumsi variabel lainnya tetap, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,613 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,670 ($1,613 < 1,670$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,154 dan nilai signifikansi sebesar 0,373 ($> 0,05$). Dengan kata lain, setiap peningkatan satu satuan pada X_2 cenderung diikuti oleh penurunan nilai Y sebesar 0,154 dengan asumsi variabel lainnya tetap, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,898 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,670 ($-0,898 < 1,670$),

sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

6. Hasil analisis uji hipotesis simultan (uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu ROA dan NPM, secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 1,456 dengan nilai signifikansi sebesar 0,241 ($> 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang berarti variabel X_1 dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Selain itu, nilai F hitung yang lebih kecil dari F tabel ($1,456 < 3,143$) semakin memperkuat kesimpulan tersebut. Nilai *R Square* sebesar 0,046 menunjukkan bahwa sebesar 4,6% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan NPM. Sedangkan sisanya sebesar 95,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan perubahan harga saham masih tergolong rendah.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang bisa diberikan:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang bergerak dibidang transportasi dan logistik diharapkan bisa lebih efisiensi dalam mengelola aset serta memperbaiki kinerja operasional guna menghasilkan laba yang lebih optimal. Meskipun ROA dan NPM belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

peningkatan kinerja keuangan tetap penting untuk menjaga stabilitas perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

2. Bagi investor dan calon investor

Investor maupun calon investor sebaiknya tidak hanya berfokus pada indikator rasio profitabilitas seperti *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja perusahaan secara keseluruhan, perkembangan pasar, biaya operasional, serta faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, diharapkan keputusan investasi yang diambil menjadi lebih tepat dan optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat menyertakan variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi nilai saham, seperti leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, maupun faktor-faktor makroekonomi. Selain itu, penelitian juga bisa dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan dan meningkatkan jumlah sampel supaya hasil yang diperoleh lebih lengkap dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas. Selain itu, penggunaan objek penelitian pada sektor yang berbeda juga dapat dilakukan untuk memperoleh perbandingan hasil yang lebih beragam